

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik teknik vokal ekstrem metal yang digunakan oleh Ensemble Tikoro dan penerapannya dalam karya *Ge d'Bog No. 7*. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Ensemble Tikoro menerapkan teknik vokal ekstrem secara kolektif tanpa penggunaan instrumen musik, teknik vokal tersebut tidak hanya digunakan sebagai sarana ekspresi agresif tetapi juga sebagai struktur utama dalam komposisi musik vokal mereka, membentuk ritme, tekstur, dan dinamika komposisi. Teknik yang digunakan pada karya ini meliputi *growl*, *shriek*, dan *guttural* yang dipadukan secara harmonis oleh empat vokalis dalam format ansambel tanpa instrumen.

Karya *Ge d'Bog No. 7* menunjukkan penerapan teknik vokal ekstrem metal yang sangat kompleks dan kontekstual. Dengan menggunakan pola yang ditempatkan secara acak, mulai dari tempo dan penempatan teknik vokal ekstrem serta menggunakan teknik *layering* dan bersahutan menjadikan karya ini lebih kaya dan berwarna. Selain itu, narasi musikal pada karya ini juga mengandung nilai-nilai lokal seperti penggunaan bahasa Jawa yang dijadikan lirik utama. Hal ini menjadikan teknik vokal ekstrem yang digunakan oleh Ensemble Tikoro sebagai bentuk seni vokal yang tidak hanya teknis, tetapi juga filosofis dan berbasis identitas budaya.

#### **5.2 Saran**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian teknik vokal di Indonesia. Untuk penggiat vokal ekstrem dan musisi eksperimental, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam menggali kemungkinan teknik vokal sebagai elemen utama dalam penciptaan karya.

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih jauh aspek anatomi vokal dan kesehatan dalam praktik teknik vokal ekstrem, mengingat intensitas dan potensi risiko dari teknik ini terhadap performa dan suara vokalis. Penelitian dapat diperluas ke dalam ranah pedagogis vokal atau dikaji secara psikologis dan budaya lebih dalam.

Institusi pendidikan seni, khususnya program studi musik atau seni pertunjukan, diharapkan dapat membuka ruang untuk eksplorasi vokal kontemporer yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada teknik vokal klasik atau populer, tetapi juga teknik ekstrem yang kontekstual dan inovatif seperti yang diperlihatkan oleh Ensemble Tikoro.

### **5.3 Penutup**

Melalui penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa teknik vokal ekstrem memiliki potensi yang sangat luas dalam menciptakan bentuk-bentuk seni vokal baru yang berani, kontekstual, dan bermakna. Ensemble Tikoro menjadi contoh nyata bahwa dengan keberanian berinovasi dan pemahaman terhadap konteks budaya, suara manusia dapat diolah menjadi alat ekspresi yang kuat, tidak hanya sebagai medium musikal tetapi juga sebagai identitas lokal, dan semangat kolektif dalam berkarya.